

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dana perimbangan, pendapatan asli daerah (PAD), ukuran legislatif, dan size terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten / kota di Indonesia pada tahun 2012 . Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik yang memiliki tahapan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah kabupaten/kota seluruh Indonesia pada tahun 2012. Total populasi adalah 491 kabupaten/kota dibawah 33 provinsi (id.wikipedia.org), pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria Kabupaten/Kota yang mempublikasikan data jumlah anggota legislatif dan Kabupaten/Kota dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) dengan pendapat wajar dengan pengecualian atau wajar tanpa pengecualian. Menghasilkan sampel sejumlah 191 kabupaten/kota.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana perimbangan, pendapatan asli daerah (PAD), ukuran legislatif, dan size baik secara simultan maupun parsial mempengaruhi kinerja keuangan daerah kabupaten pemerintah / kota di Indonesia.

Kata kunci: Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Ukuran Legislatif, *Size*, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.